

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan (PKL) ialah suatu pendidikan dengan memberi pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi langsung dalam dunia kerja, khususnya di bidang teknologi informasi. Melalui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dapat dijumpai sehingga menghasilkan lulusan perguruan tinggi farmasi yang siap pakai di dunia kerja. PKL dipandang perlu mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Teguh Setiawan Wibowo1, 2025).

Badan Pusat Statistik atau biasa disingkat BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang bertugas sebagai penyedia kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat dan membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional. Begitu pula yang ada di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, dalam menjalankan perannya sebagai penyedia data statistik bagi pemerintah dan masyarakat, Badan Pusat Statistik Kota Surabaya juga menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pada era digital saat ini, BPS Kota Surabaya mulai menerapkan digitalisasi dalam sistem kerjanya, termasuk dalam pengelolaan mitra statistik, guna mendukung pembangunan sistem perstatistikan nasional yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

Dalam mendukung penerapan digitalisasi tersebut, Badan Pusat Statistik Kota Surabaya telah memiliki sistem pengelolaan mitra internal yang digunakan untuk membantu proses pendataan, pengelolaan, dan pemantauan mitra statistik. Sistem ini berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan statistik yang melibatkan mitra. Namun demikian, sistem yang ada masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **1.2 Tujuan Umum**

Tujuan Magang Mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

## **1.3 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Mempelajari prosedur dan alur kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
2. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Mitra di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

## **1.4 Manfaat**

### **1.) Manfaat bagi mahasiswa**

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- d. Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

## 2.) Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
- b. memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan

## 3.) Manfaat bagi Lokasi magang (BPS Kota Surabaya)

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi BPS Kota Surabaya untuk:

- a. Mendapatkan bantuan tenaga kerja dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Memperoleh perspektif dan ide baru dari mahasiswa magang untuk pengembangan sistem.
- c. Menjalani hubungan baik dengan institusi pendidikan untuk pengembangan SDM.

## 1.5 Lokasi dan Waktu

### 1.5.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.152E, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235, seperti yang sudah dijelaskan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kantor BPS Kota Surabaya

### 1.5.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 5 Desember 2025. Adapun jam operasional pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jam Kerja BPS Kota Surabaya

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin - Kamis	07.30 – 08.15 WIB	Persiapan dan evaluasi pagi
	08.15 – 12.00 WIB	Kegiatan operasional
	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma
	13.00 – 16.00 WIB	Kegiatan operasional
	16.00 – 16.30 WIB	Rekap kegiatan harian
Jum'at	07.30 – 09.00 WIB	Senam pagi rutin
	09.00 – 12.00 WIB	Kegiatan operasional
	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma
	13.00 – 16.30 WIB	Kegiatan operasional
	16.30 – 17.00 WIB	Rekap kegiatan harian

### 1.6 Metode Pelaksanaan

Metode Langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan magang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Persiapan awal

Kelompok magang dibentuk dengan maksimal 4 anggota. Selanjutnya, kelompok tersebut melakukan survei lokasi magang untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan atau instansi yang bersedia menerima mahasiswa magang.

#### 2. Penetapan Lokasi Magang dan Proposal

Lokasi magang ditentukan, dan proposal dibuat untuk diajukan. Setelah proposal disetujui, peserta magang mengirimkannya ke perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

#### 3. Pembekalan Magang

Sebelum keberangkatan, peserta magang mengikuti pembekalan yang meliputi etika, teknik, serta materi pengayaan sebagai persiapan menjalani magang.

#### 4. Pelaksanaan Magang

Peserta membawa surat pengantar magang dari Politeknik Negeri Jember dan menjalankan kegiatan magang selama 4 bulan.

#### 5. Studi Literatur dan Penyusunan Laporan Magang

Studi literatur dilakukan terkait tema laporan magang, termasuk mencari referensi dari jurnal tentang pembuatan *website*. Kemudian, peserta mulai menyusun laporan magang yang mencakup catatan harian kegiatan serta ringkasan hasil magang.